

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kota Tarakan di Provinsi Kalimantan Utara memiliki posisi strategis dan peran sejarah yang penting, khususnya sebagai produsen minyak bumi berkualitas tinggi sejak awal abad ke-20. Perannya penting membuat Tarakan menjadi sasaran utama dalam perebutan sumber daya alam selama Perang Dunia II, termasuk oleh Jepang yang menduduki wilayah ini selama 3,5 tahun. Dampak dari pendudukan ini sangat besar, terutama terhadap kehidupan masyarakat lokal yang mengalami penderitaan, sementara Jepang memanfaatkan hasil minyak untuk kepentingan militernya.

Meskipun Tarakan memiliki nilai sejarah yang besar, peristiwa-peristiwa penting di sana kurang dikenal oleh generasi muda, terutama anak-anak yang masih bersekolah dasar. Hal ini terjadi karena minimnya media pembelajaran yang menarik dan minimnya penekanan pada sejarah lokal dalam kurikulum pendidikan. Mata pelajaran sejarah kini hanya menjadi bagian dari pelajaran IPS, sehingga tidak dibahas secara mendalam.

Oleh karena itu, dibutuhkan solusi edukatif yang inovatif, salah satunya melalui buku ilustrasi bertema sejarah. Buku ilustrasi dinilai efektif untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa usia 9–10 tahun karena mampu menyampaikan cerita sejarah secara visual dan menarik. Berdasarkan hasil kuisisioner, sebanyak 99% anak-anak responden menyatakan ketertarikannya terhadap buku ilustrasi sebagai media pembelajaran sejarah. Maka, perancangan buku ilustrasi mengenai peristiwa penjajahan Jepang di Tarakan diharapkan dapat membangkitkan semangat nasionalisme sejak dini dan menanamkan kecintaan terhadap sejarah bangsa.

5.2 Saran

Kedepannya perancangan ini memiliki potensi untuk dikembangkan ke dalam berbagai bentuk media lain seperti animasi, *motion graphic*, ataupun komik dengan studi yang lebih mendalam. Selain itu, cerita juga bisa dikembangkan menjadi bentuk fiksi agar lebih dramatis dan dapat dinikmati oleh berbagai kalangan. Proses pencarian data sebaiknya dilakukan dengan waktu yang lebih lama melalui wawancara saksi Sejarah yang masih hidup, penelusuran arsip nasional, maupun komunitas pecinta Sejarah Tarakan yang terjun langsung dalam pencarian

bukti – bukti Sejarah Tarakan. Hal ini bertujuan agar media yang digunakan dapat memenuhi kebutuhan konsumen dan lebih mudah diterima oleh target audiens. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat dilakukan untuk menilai seberapa efektif media yang digunakan ini dalam meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya pada target audiens. Oleh karena itu, masukan dan saran sangat penting untuk memperbaiki dan juga mengembangkan perancangan ini ke depannya.